

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama hasil menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak, hal ini berarti ada pengaruh kohesivitas terhadap perilaku *social loafing* pada Anggota Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi. Sedangkan hipotesis kedua hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nul ( $H_0$ ) diterima hal ini berarti tidak ada pengaruh antara perilaku *altruism* terhadap perilaku *social loafing* pada Anggota Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi. Sedangkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak, hal ini berarti ada terdapat pengaruh yang signifikan antara kohesivitas dan perilaku *altruism* terhadap perilaku *social loafing* Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perhitungan dan analisa, maka dapat disimpulkan hasilnya yakni:

1. Hasil deskripsi variabel kohesivitas ( $X_1$ ), perilaku *altruism* ( $X_2$ ) dan perilaku *social loafing* ( $Y$ ) Mahasiswa Pada Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, didapat hasil bahwa variabel kohesivitas pada Anggota Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi sebagian besar dalam kategori tinggi dengan persentase 63,3%.
  - b. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, didapat hasil bahwa variabel perilaku *altruism* pada Anggota Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi sebagian besar dalam kategori tinggi dengan persentase 63,3%

- c. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, didapat hasil bahwa variabel perilaku *social loafing* Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi dalam kategori rendah dengan persentase 60%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kohesivitas dengan perilaku *social loafing* Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi dengan nilai koefisien korelasi -0,391 dikategorikan rendah, dengan nilai signifikan *two tailed* 0,002 yang artinya memiliki memiliki hubungan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku *altruism* dengan perilaku *social loafing* Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi dengan nilai koefisien korelasi -0,155, menunjukkan  $H_0$ 2 diterima, sehingga tidak terdapat hubungan antara perilaku *altruism* dengan perilaku *social loafing*, yang diartikan bahwa tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi rendah.

## **B. Saran**

1. Institusi atau organisasi

Kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa pada sikap kohesivitas selama proses pendidikan sehingga mampu menekankan munculnya perilaku *social loafing* Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris (HIMATRIS) Universitas Islam “45” Bekasi.

2. Peneliti

Kedepannya untuk peneliti diharapkan mampu mengembangkan kembali upaya untuk mengatasi permasalahan pada penelitian ini sehingga dapat menekankan munculnya perilaku *social loafing* Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris Universitas Islam “45” Bekasi. Serta menggunakan seluruh himpunan yang ada di

Universitas Islam “45” Bekasi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dari penelitian sebelumnya.

3. Pembaca

Kedepannya, untuk pembaca diharapkan mampu mengambil manfaat kedepannya untuk meningkatkan perilaku kohesivitas dan *altruism* dalam proses pendidikan selama berkuliah dan berorganisasi.

